

Desainer Pembelajar Dalam Era *Society 5.0* Strategi Desain Bali Pameran Dunia 2030 (*Learner Designers In The Era Of Society 5.0* *2030 World Exhibition Bali Design Strategy*)

Gai Suhardja

Interior Arsitektur, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha, Jl Suriasumantri
65, Bandung 40164, Jawa Barat Indonesia

E-mail penulis korespondensi : gai.suhardja@gmail.com

Abstrak

Dampak pandemic covid-19 merubah dunia, aktifitas internet dan komunikasi antara manusia berbagai bidang melalui sarana virtual, mencegah penularan covid-19. Maka para desainer bekerja di rumah dengan lap-top secara virtual. Indonesia dalam proses percepatan pembangunan infrastruktur dari Sabang hingga Merauke sebagai upaya pemerataan pertumbuhan ekonomi bagi semua golongan masyarakat, kendala pandemic tak boleh menghalangi program pemerintah dan masyarakat, karena itu para pelaku desain bergiat berpikir strategis berkontribusi bagi kemajuan negara tercinta. Bali, kebanggaan warga bangsa bahkan dunia hendaknya tidak mengalami hambatan pariwisata, maka kebersamaan para pelaku desain bangkit dengan sumbangsih gagasan. Penelitian ini membahas bagaimana meraih percepatan kemajuan di segala sektor, demi kesejahteraan masyarakat luas. Memanfaatkan moment pandemic sebagai kesempatan negara-negara dunia berinvestasi 800 triliun di Bali, strategi desain dirancang dengan ide Pameran Sedunia (*World Expo*) dengan ketentuan perencanaan kawasan sesuai kelayakan dan prinsip pelestarian lingkungan estetika kebudayaan Bali yang anggun dan sakral tetap terjaga. Karenanya, ide dan strategi desain penting mencakup berbagai sektor untuk siap dihidupi pada masa 5.0 yang holistic dengan metoda desain yang multidisiplin bersifat universal di mana Bali mencapai puncak Indonesia Emas 2045.

Kata kunci: Strategi, Desain, Budaya, Multidisiplin, Kawasan.

Abstract

The impact of Covid-19 pandemic has changed the world, internet activities and communication between people in various fields through virtual means, preventing the transmission of Covid-19. So the designers worked at home with a virtual laptop. Indonesia is in the process of accelerating infrastructure development from Sabang to Merauke as an effort to equalize economic growth for all society group, pandemic constraints shouldn't hinder government and community programs, therefore designers are active in thinking strategically to contribute to the progress of their beloved country. Bali, the pride of the nation and even the world, shouldn't experience tourism obstacles, so the togetherness of the designers growth with their ideas contribution. This research discusses how to achieve accelerated progress in all sectors, for the welfare of the wider community. Taking advantage of pandemic moment as an opportunity for the world's to invest 800 trillion in Bali, World Exhibition become idea of design strategy, with the provisions of regional planning according to feasibility and the principles of preserving the environment, the aesthetic of Balinese culture that is elegant and sacred are maintained. Therefore, design ideas and strategies is important to covering any sectors to be ready to held in a holistic 5.0 era with an universal multidisciplinary design method which Bali reaches the top of Indonesia Gold 2045.

Keywords : Strategy, Design, Culture, Multidisciplinary, Area.

PENDAHULUAN

Negara sedang membangun infrastruktur agar Indonesia meraih peningkatan ekonomi, sosial, politik dan budaya bangsa majemuk mengalami percepatan kemajuan. Negara Kesatuan Republik Indonesia patut dijaga karena disinyalir ada upaya sekelompok orang hendak menyingkirkan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Nasionalisme kebangsaan teramat penting bagi pembangunan kesatuan. Namun demikian pembangunan infrastruktur juga merupakan program prioritas pemerintah, maka dengan kesadaran dan inisiatif masyarakat untuk mendukung program

pemerintah pusat perlu mendapat perhatian serius dari seluruh warga Provinsi. Kualitas lingkungan hidup suatu negara menampakan sejarah peradaban bangsanya, sungai juga sebenarnya adalah salah satu potensi pendukung bagi pembangunan infrastruktur yang sungguh penting bagi manfaat transportasi keperluan industri dan sarana transportasi masyarakat umum. Kesejahteraan dan keadilan sosial masyarakat masa depan di Provinsi Bali dapat berpengaruh positif keseluruhan Provinsi di Indonesia. Provinsi Bali seringkali menjadi tolok ukur kemajuan ekonomi pariwisata untuk wilayah lain di Indonesia, karena kunjungan wisatawan yang berasal dari berbagai benua, seperti juga ibu kota Indonesia Provinsi DKI-Jakarta yang juga menjadi tolok ukur kemajuan menjadi kota Internasional.

Maka untuk percepatan kemajuan Indonesia di segala bidang dengan harapan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia masa depan. Digagas penelitian berdasarkan metoda kualitatif bahasan ipteks bersama kelompok peduli lingkungan hidup. Serta membina relasi hubungan bilateral Indonesia dengan beberapa negara sahabat melalui inisiatif Pentahelix (Akademisi, Industri, Pemerintah, Komunitas, dan Media). Berdasarkan kerjasama berbagai sektor terkait dalam ide Indonesia sebagai penyelenggara Pameran Dunia Internasional mencakup bidang Ilmu Pengetahuan, teknologi dan Seni Budaya. Kiranya saat ini NKRI mampu dan mumpuni menyelenggarakan *event* mendunia sebab menurut analisa pengamat dan pakar ekonomi Negara kita dalam dekade ini sudah berada pada posisi 5 besar Negara maju yang pantas dibanggakan.

Berdasarkan survey geografis kondisi sungai pada kota besar di berbagai Provinsi di Indonesia amat memprihatinkan, aliran air penuh sampah dan endapan lumpur kotor, kala kemarau debit air surut, masa musim hujan aliran air deras meluap membanjiri wilayah, dan mendatangkan bencana. Rumah terendam banjir korban manusia bagi dan menghanyutkan hewan peliharaan. Seharusnya sungai mendukung kehidupan masyarakat disetiap provinsi di Indonesia, ketersediaan suplai air bersih mesti manfaat optimal bagi terutama rakyat pada daerah yang dilalui alirannya, bukan mendatangkan bencana banjir dan longsor bantaran. Saat ini limbah domestik menjadi masalah lingkungan hidup, padahal ada upaya berjerih payah pemerintah dan swasta tetapi belum signifikan.

Contoh program Provinsi Jawa Barat pada sungai Citarum bukan hal baru melainkan sudah sejak lama, sejak zaman orde baru, hingga reformasi dan pemerintahan kini, Citarum masih berkonotasi negative karena tergolong sebagai sungai terkotor di dunia, sejak dahulu industri/pabrik berdiri malah tak jarang di area bantaran. Dan masyarakat yang berada di bantaran sungai Citarum masih bergantung hidup di sana (Jutaan orang tergantung pada air sungai ini), ada dua bendungan pembangkit tenaga listrik yang dialiri air sungai Citarum sebagai andalan sumber daya listrik bagi Pulau Jawa dan pulau Bali, betapa strategis sungai Citarum bagi kedua pulau kita ini. Maka kita tak dapat berdiam diri, karena mereka adalah generasi bangsa, kaum muda calon kader kepemimpinan masa depan Indonesia, mereka perlu kehidupan dengan lingkungan yang bersih bebas polusi agar mendapat kehidupan sehat dan sejahtera. Negara meluncurkan program Citarum Harum bersama para pemangku kepentingan menjadi energi efektif bagi percepatan sasaran pembangunan kesejahteraan dan kemakmuran warga masyarakat dalam daya dukung lingkungan hidup pada wilayah DAS sepanjang Citarum di Provinsi Jawa Barat.

Kondisi sungai di Provinsi Bali yang terpanjang seperti sungai Ayung tentu menjadi idaman para wisatawan yang menggemari olahraga Rafting, maka para penyelenggara kegiatan ini menjadi komunitas masyarakat yang akan senantiasa peduli dan menjaga kebersihan sungai Ayung. Tetapi organisasi yang khusus memelihara sungai dan anak sungai lain di kawasan perkotaan di Bali memerlukan manajemen yang terbaik, supaya terjaga kebersihannya, dan perubahan perilaku masyarakat yang kurang peduli agar tak lagi membuang sampah kesungai belum optimal dilaksanakan. Karenanya penting rencana master plan untuk kemajuan percepatan sadar lingkungan hidup bias menjadikan peningkatan ekonomi maju lebih luas pada masyarakat kebanyakan. Manfaat air sungai wajib diserap oleh seluruh golongan, maka tanggung jawab pemerintah daerah dan masyarakat peduli akan semakin diperlukan kemas depan Bali sebagai pulau wisata dunia. Beberapa sungai yang masih perlu ditangani lebih intensif adalah Tukad Badung, Tukad Nyuling, Tukad Pakerisan, Tukad Petanu, Yeh Sungai, Tukad Telaga Waja, semua memiliki potensi sesuai penghuni warga dekat sekitar DAS maupun potensi alamiahnya.

Berbagai karakter khas yang ada pada perkotaan di pulau Bali dengan kondisi sungai yang terkadang saat kemarau menimbulkan bau tak sedap adalah akibat sanitasi limbah domestic, peraturan sanitasi system komunal perlu penerapan, agar limbah rumah tangga domestic maupun industry restoran dan hotel tak mengurangi peraturan IPAL, karenanya desain ide untuk percepatan perubahan menjadi kota-kota destinasi baru internasional dan semakin mendunia diperlukan rencana konsep terpadu. Suatu desain urban yang strategis bagi Bali dan Indonesia pada umumnya, pencapaian proses perencanaan untuk menyelenggarakan membutuhkan beberapa kondisi dan kesepakatan para pihak, tidak hanya pemerintah Provinsi Bali dan pemerintah pusat, melainkan juga dari para tokoh di Pulau Bali karena hal ini menyangkut kehidupan seluruh warga Bali. Harkat hidup masyarakat kebanyakan adalah tujuan utama konsep ini, sehingga tak hanya sejahtera namun juga martabat selaku warga putra-putri daerah yang kehidupannya bernilai sacral sebagai suku bangsa berharga diantara kemajemukan kekayaan budaya di Negara kita tercinta.

KAJIAN TEORI.

Kajian teori untuk melakukan ide penulisan disusun dengan metoda dan pengalaman beberapa Negara yang telah membangun kawasan mereka dan berhasil mewujudkan perubahan serta percepatan kemajuan masyarakat (*World Expo 2010 Shanghai official Album*).

Gagasan membuat strategi desain konsep kawasan untuk penyelenggaraan World Expo kelak direncanakan menjadi pusat kebudayaan dunia, jadi pusat industri kreatif mendunia. Sebagaimana prosedur dalam proses ide suatu desain diawali dengan *Preliminary Design* terlebih dahulu, dan kemudian proses kreatif mewujudkan menjadi kenyataan oleh semangat optimistik dengan menghimpun jaringan relasi internasional. Diera digital kini seakan tiada yang mustahil untuk dilaksanakan dengan kolaborasi mutual.

Ketentuan lokasi menurut keputusan pemerintah Provinsi Bali, dan kawasan perlu kajian dan penelitian kelayakan karena sejarah dan legenda yang bernilai tradisi dapat menjadi pusat kebudayaan khas lestari terpelihara dan tetap sakral dihidupi masyarakat Bali. Rencana dan strategi desain ini memperoleh fasilitas yang akan jadi andalan sumber pendapatan daerah. Institusi maupun organisasi masyarakat serta individu yang berada di wilayah sekitar akan prospektif menjadi “Destinasi Baru” yang semakin berdaya tarik tidak hanya bagi wisatawan internasional tapi juga bagi investor dari berbagai benua, serta memberi peluang peningkatan pendapatan ekonomi beragam bidang usaha dan masyarakat lebih luas.

Sesudah ketentuan kawasan disepakati oleh kewenangan pemerintah Provinsi Bali, maka langkah selanjutnya adalah membuat kelompok kerja yang bertugas merancang masterplan untuk kawasan berpotensi, termasuk menentukan ketersediaan aliran sungai yang akan dibebaskan dari sampah, limbah padat dan limbah domestic serta kotoran lain, dengan aplikasi teknologi dari mitra kerja.



Gambar 1. Sungai Huangpu Shanghai

(Sumber: <http://www.culture-shock-tours.com/blog/10-quick-facts-about-the-mother-river-of-shanghai>, 2019)

Shanghai city telah berhasil menjernihkan sungai Huangpu, mereka akan dapat merealisasikan dengan pengalaman dan keberhasilan proses di sungai kawasan kita, endapan dapat menjadi kompos yang berguna bagi perkebunan. Setelah jernihnya sungai maka perikanan dengan pembibitan akan berlimpah dikelola masyarakat secara integratif yang mana masyarakat calon pengelola memperoleh pembekalan pemberdayaan kompetensi dari pelatihan khusus. Pemberdayaan Koperasi masyarakat akan jadi tumpuan tahap kemajuan bersama banyak warga bantaran, yang akan menyerap kebutuhan sumber tenaga kerja pada zona yang ditempatkan sesuai rencana. Diantaranya zona hiburan dan wisata, zona industri, zona hunian, zona pusat perdagangan, zona pendidikan dan zona pemerintahan. Semua itu menjadi kawasan kota terpadu seluas ketentuan pemerintah Provinsi Bali.

Dengan penataan perencanaan kota dan konstruksi infrastruktur terpadu untuk transportasi sungai, laut, udara dan jalan darat terencana secara manajemen sistem digitalisasi dapat menjadi kawasan lalu lintas terpadu. Manakala musim penghujan tiba, Sistem otomatis digital segera mencegah air meluap melebihi ambang batas dan seandainya merendam jalan tol di bantaran, maka jalan layang tingkat dua di atasnya dapat dimanfaatkan. Ketika musim kemarau kedua jalan bertingkat dapat sepenuhnya berfungsi bagi angkutan darat selain angkutan air aliran sungai dengan perahu, mendukung transportasi air bagi industri dan bagi wisatawan pada wilayah tertentu.

PENTAHHELIX

Kata Pentahelix berasal dari arti Penta yaitu lima dan Helix yaitu bersama sehingga artinya adalah kebersamaan 5 unsur daya kesatuan kerja secara sederhana untuk memetakan minat yang sama dan mengeksplorasi cara menjaga keseimbangan tujuan kinerja bersama. Walaupun tampak sederhana, sungguh menjadi daya kekuatan untuk mengolah kompleksitas sosial-budaya kerja dengan percepatan yang memungkinkan para pemangku kepentingan memahami aliansi dalam kerja tim.

Dari mana Penta-helix bisa dimulai, bagaimana hal itu dapat diaktifasi dan seperti apa bentuk kelima tipe pemangku kepentingan? Berdasarkan pada lima jenis pemangku kepentingan yaitu terdiri dari: Akademisi, Pemerintah, Bisnis, Komunitas, Media. Model ini sangat berguna untuk mengelola kompleksitas berbasis aktor. Pertama-tama membantu menganalisis campuran pemangku kepentingan; mereka yang mungkin terlibat aktif dalam proyek dan orang lain yang terlibat karena sifat proyek (kelompok kepentingan) seperti komunitas masyarakat para pegiat lingkungan hidup. Kedua, karena model ini berkaitan dengan beragam pemangku kepentingan, mengeksplorasi relevansinya (misalnya penegakan hukum Lingkungan Hidup atau satgas lingkungan regional, sebagaimana yang ditentukan oleh kementerian maritim yang mana militer di lapangan terbagi komandan sektor (pengalaman di Jawa Barat). Setiap jenis pemangku kepentingan dapat diwakili di tingkat yang berbeda: tingkat lokal (atau mikro), regional (atau meso) dan nasional / internasional (karena masalah sungai sudah makro). Konsep Penta-helix dahulu dimulai atas dua model yang berfokus pada inovasi sebelumnya yaitu Quadra-Helix malahan lebih dini disebut dengan istilah Triple Helix.

Inovasi Triple Helix pasca teknis Perang Dunia kedua, tampak hubungan penting antara pengetahuan, industri dan sektor publik. Trilogi para pemeran agak jelas dan saling tergantung: sektor publik menggunakan basis pajak untuk mendanai lembaga-lembaga pengetahuan untuk meneliti teknologi dan produk inovatif, sektor bisnis mengkomersilkan mereka, dan akhirnya sektor publik memperoleh imbalan melalui pengembalian pajak. Ponsel pintar akan tetap menjadi karikatur di Star Trek dan tidak akan merevolusi industri komunikasi jika bukan karena investasi penelitian publik.

“Tesis Triple Helix adalah bahwa potensi untuk inovasi dan pengembangan ekonomi dalam Masyarakat Pengetahuan terletak pada peran yang lebih menonjol bagi universitas dan dalam hibridisasi unsur-unsur dari universitas, industri dan pemerintah untuk menghasilkan format kelembagaan dan sosial baru untuk produksi, transfer teknologi dan penerapan ilmu pengetahuan.

Intinya adalah bahwa pengetahuan pertama-tama membutuhkan sektor publik untuk mendukung eksperimen dan penelitian-pengembangan, mengambil risiko yang tinggi yang tidak akan pernah diharapkan secara bisnis. Demikian juga diperlukan sektor publik untuk mengembangkan kondisi atau tuntutan untuk inovasi terutama dalam hal komunikasi, transportasi dan sumber daya. Militer

adalah contoh organisatoris terbaik, bereksperimen dengan teknologi yang muncul beberapa dekade kemudian pada telepon pintar (Steve Jobs berterima kasih kepada militer). Setelah kondisi untuk eksperimen dan pengembangan dibuat, mitra alami yang terakhir adalah bisnis yang dapat menemukan cara praktis untuk melepaskan produk ke pasar.

QUADRUPLE HELIX

Triple Helix agak umum tetapi jika inovasi peduli, maka pengguna harus menjadi bagian dari daftar pemangku kepentingan. Akhir 70-an membawa gelombang 'kolektif individu' yang sulit untuk diperhitungkan oleh politisi. Jelas orang (konsumen) penting. Ini memperkenalkan aliran tambahan ke helix, para pengguna, sehingga menciptakan Quadruple Helix.

Quadruple Helix bukan lagi empat unsur yang terisolasi tetapi 'masing-masing' pemangku kepentingan memiliki kontribusi yang berharga untuk dibuat dalam proyek penelitian - pengembangan. "Menciptakan Inovasi Lokal dalam Quadruple Helix" menyatukan para aktor ini lebih dekat. Namun dimensi keempat, para pengguna, tampaknya diperlakukan sebagai konsumen / pengguna untuk inovasi dan layanan bisnis lokal daripada sebagai mitra asli untuk kebersamaan dan untuk membangun pengetahuan berbasis revitalisasi suatu tempat. Ini juga merupakan di mana kewirausahaan menimbulkan minat yang sangat signifikan.

HASIL PEMBAHASAN

Langkah terakhir untuk mencapai 'penta' adalah perbedaan anggaran dan bisnis - keduanya mewakili pemangku kepentingan yang sangat berbeda. *Stakeholder* bisnis seringkali agresif, kompetitif, mengambil risiko dan siap untuk gagal. Sedangkan modal, keuangan dan sumber pembiayaan diperhitungkan sebagai akuntabilitas transparan yg dipertanggung jawabkan secara publik.

Gagasan di atas merupakan langkah mempersiapkan strategi desain untuk Preliminary Design, strategi imajinasi yang dapat terealisasi bilamana ada kolaborasi Pentahelix atas peran pemerintah daerah hingga pemerintah pusat untuk mengundang investasi yang hendak menanamkan modal usaha dengan menawarkan proposal dengan prospek global.

Melalui kunjungan studi banding di Shanghai dan diantar oleh aparat yang berwenang, tim peneliti mendapat kesempatan berdialog dengan bertukar paparan kondisi kawasan World Expo Shanghai 2010 dan kondisi bantaran serta Daerah Aliran Sungai di kota-kota besar kita. Kemudian pada pengamatan detail informasi geografis serta kegiatan ekonomi masyarakat DAS menjadi perhatian utama. Dengan kerjasama kooperatif demi masyarakat Indonesia masa depan, konsep kerjasama didiskusikan diantara komposisi forum Pentahelix. Kolaborasi dapat dimulai dari pembuatan master plan dan konsep teknologi sistem membersihkan sungai yang mereka kuasai sepenuhnya dan membuat bendungan sebagai waduk penampungan air menggunakan teknologi terbaru mengandung mekanisme percepatan pembangunan kawasan terpadu. Proposal master plan kawasan kota terpadu dengan perencanaan pemberdayaan masyarakat dalam pembekalan dan pelatihan, serta pendidikan vokasi berbeasiswa, hingga siap segera dipekerjakan saat proses pembangunan kawasan destinasi baru. Mengingat bola salju pertumbuhan kaum muda kita/bonus demografi yang sepanjang waktu ini perlu kiranya dilakukan pemerintah dan warga masyarakat.

Dengan menciptakan sebanyak mungkin peluang pekerjaan bagi kaum muda untuk mendapatkan penghasilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan berkelanjutan. Pada kesempatan inilah pemerintah dapat mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya berdasarkan konsep dan master plan yang komprehensif sehingga para calon investor pasar global dapat tertarik untuk menanamkan modal usaha yang memberikan prospek bagi mereka meraih laba secara berkelanjutan sambil meningkatkan hubungan bilateral antara negara-negara dunia agar suasana kondusif terjaga di kawasan istimewa ini, menjadi Pusat Kajian Perdamaian Dunia. Karena membersihkan sungai serta membangun kawasan kota industri kreatif terpadu yang mendunia, sekaligus mengelola manajemen pemeliharaan serta marketing bisnis plan memerlukan dana investasi mega-proyek. Maka dibutuhkan kebijakan pertimbangan pemerintah pusat untuk merencanakan pertukaran agar investasi memiliki prospek keuntungan, lahan kawasan wilayah Daerah Aliran Sungai dan lahan aset pemerintah Provinsi Bali yang ditentukan dapat di

manfaatkan dan dipertukarkan dengan perjanjian penguasaan hak atas tanah yang realistis dan saling menguntungkan para pihak.



Gambar 2. Sungai San Antonio di Texas USA
(Sumber: San Antonio USA- Travel.com, 2020)

Hal ini tentu mengandung keterkaitan peraturan hukum dan perundang undangan yang ada, yang kiranya wajib dipersiapkan dengan terukur dan tepat demi menjaga hak dan kewajiban hubungan antara negara dengan membangun keberadaan kantor kantor resmi wakil kedutaan berbagai negara di kawasan destinasi baru ini. (mewujudkan MOU dan MOA dgn berbagai bangsa).

Pihak investor mendapat keleluasaan memasarkan pembangunan properti sesuai dengan Rencana Tata Ruang dan tata wilayah yang disesuaikan secara baru dalam konsep area zona industri, zona hunian, zona wisata, zona adat dan kebudayaan, zona pertanian dan agro industri. Kawasan destinasi wisata terpadu ini akan mendatangkan peminat investasi seluruh dunia, mulai dari perkantoran, perhotelan, perumahan, industri wisata, industri manufaktur, sekolah-perguruan tinggi, hospital, pusat-pusat perdagangan, mall, entertainment, games-stadion, start-up, pusat teknologi dan informasi, kedutaan –kedutaan berbagai negara dunia. Ide “Bali World Expo 2030” akan menjadikan Pariwisata Bali semakin dahsyat dan akan mendorong percepatan kemajuan ipteks dan peningkatan Pariwisata Provinsi lain di Indonesia.

Kawasan Destinasi Baru ini akan menjadi andalan untuk pendapatan asli daerah, dengan membangun kawasan seperti ini Bali-Indonesia semakin menjadi pusat daya tarik wisata mendunia. Karena itu kiranya penting pembuat kebijakan mempertimbangkan melalui riset dan kajian yang komprehensif dan totalitas. Dan secara khusus strategi desain arsitektur urban yang digital dengan diawali pameran dunia dalam kurun waktu 2021 menuju 2030. Karena rencana pameran dunia grand opening pada tahun 2030, sedangkan *soft opening* dilaksanakan pada tahun 2025, selama proses 4 tahun kedepan kawasan dalam proses pemasaran kepada Negara-negara yang akan membuka pavilion lalu segera pembangunan untuk memamerkan pencapaian ipteks mereka masing masing pada kawasan yang telah tersedia. Karena kelak 2030 sudah menjadi kawasan Destinasi Baru berupa kota modern digital yang *sustainable development* dan akan menjadi Pusat Kebudayaan Dunia dimana Bali sebagai kebanggaan Indonesia maju.

Pariwisata dunia mendeklarasikan tahun 2017 sebagai *Sustainable Tourism Year*, karena negara-negara dunia bersepakat bahwa bumi harus mewariskan keindahan bagi wisata generasi masa depan. Pembangunan dan pengelolaan pariwisata yang menjadi program pemerintah bertujuan akan kesejahteraan masyarakat, namun dalam kenyataannya tak semudah perkiraan, seperti dikatakan Elliot dan Bickersteth “*Tourism is like fire, it can cook your food or burn your house down*”, pada konteks ini adalah bagaimana membangun pariwisata dan tata kelola yang memenuhi segala persyaratan yang ada kini dan yang mampu menjadi pariwisata yang memasa depan, yakni yang bersifat *sustainable development* suatu strategi desain yang tinggi kompleksitasnya. Di antaranya melaksanakan konsep pariwisata ekologis dengan istilah *zero waste economy* dengan mempersiapkan sumber daya manusia dan teknologi digital yang dapat menciptakan estetika ruang terbuka hijau sesuai dengan persyaratan ekologis.

SIMPULAN

Dengan penyelenggaraan World Expo 2030 pembangunan kawasan Pariwisata di Provinsi Bali menjadi Pusat Kebudayaan Dunia (seperti Shanghai Expo 2010 “Better City-Better Life”) kini saatnya “Bali World Expo 2030” tampil dengan lingkungan hidup berkualitas global, yang memberi peluang terbesar bagi Negara kita. Di sana tersedia bagi setiap bangsa di dunia yang ikut serta berinvestasi pada wilayah ini, semakin menjadi ikon dan destinasi wisata internasional tak pernah sepi dari kunjungan wisatawan dari seluruh dunia, sebab dapat menjadi pusat hubungan relasi antar bangsa-bangsa, pusat konferensi dunia bagi persatuan bangsa-bangsa, menampilkan berbagai event keragaman kebudayaan majemuk di Indonesia pada atraksi dan tradisi.

Oleh karena, masa depan kaum muda kita dengan program ini dapat terlaksana sebagai program percepatan kemajuan negara Indonesia, demi menjaga kesatuan bangsa karena jumlah kaum muda pada dekade mendatang akan semakin signifikan. Kesadaran akan Bhineka Tunggal Ika demi kemajuan Negara dan Bangsa Indonesia layak tertanam mendalam menjadi kebanggaan. Demi kemandirian, kesejahteraan, keadilan dan kedamaian serta meniadakan perilaku kekerasan, menjunjung tinggi martabat bangsa dalam *Golden year 2045* NKRI dan mampu bekerjasama dengan bangsa dan negara lain demi peradaban dunia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini menggagas ide penyelenggaraan program Lingkungan Hidup di Indonesia, yang mana dimulai dari pembersihan sampah dan limbah pada sungai, anak sungai. Sosialisasi dilaksanakan oleh Pentahelix. Karenanya kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama penelitian dan bahasan bersama, kepada pemerintah pusat dan daerah, dan kepada forum pengusaha yang telah memfasilitasi studi banding ke Shanghai. Juga terima kasih kami kepada aparaturnya yang telah mewakili pemerintahan di kota Shanghai, serta asosiasi pengusaha Shanghai yang bersedia membantu penelitian dan studi banding. Semoga gagasan ini dapat menjadi sumbangsih pilihan pengembangan perkotaan internasional kepentingan percepatan pembangunan wilayah Provinsi Bali.

REFERENSI

- Ahmadi Y. Samantho, Oman Abdurahma. (2011) *Peradaban Atlantis Nusantara*, UFUK
- Andrew Goudie, Helther Villes. (2017). *Landscapes and Geomorphology*, Oxford Univ.Press
- Bureau International des Expositions. (2018, 4 Desember). *Busan World Expo 2030 Project at the heart of a 5th International Conference*. Diambil kembali dari [bie-paris.org](https://www.bie-paris.org/site/en/news-announcements/bie-activity/busan-world-expo-2030-project-at-the-heart-of-a-5th-international-conference): <https://www.bie-paris.org/site/en/news-announcements/bie-activity/busan-world-expo-2030-project-at-the-heart-of-a-5th-international-conference>
- Chad Pregracke.(2017).*From The Bottom Up One Man’s Crusade to Clean America’s Rivers*, N.G.
- Cengage (2016). *The List of Developpt Countries Report*, UNCTAD
- Collins Map, (2017) *River Thames and Southern Waterways*, Harper Collins
- Edi Sedyawat.(2014). *Kebudayaan di Nusantara*, Penerbit Komunitas Bambu
- Ellen Kushner, Delia Sherman, *The Fall of The Kings(The World of Riversides)*,
- Jannes Eudes Wawa, (2011). *Ekspedisi Citarum*, Laporan Jurnalistik Kompas
- Jason Duval, Martha Gruelle, Melisa Hopkins, Kimberly Woiske.(2005).*Revitalizing Riverside*, University of Michigan
- John F. McCarthy, Kathryn Robinson.(2016).*Land & Development in Indonesia*, ISEAS
- Katia Perini, Paola Sabbion, (2017).*Urban Sustainability and River Restoration*, Willey Blackwell
- Lynn Rain, (1991)*The Story of Riverside Community*, Lower Moutere Smith’s Book
- Martin M. Kaufman, Daniel Timothy Rogers, Kent S. Murray.(2011).*Urban Watersheds: Geology, Contamination, and Sustainable Development*, Publisher:Taylor&Francis Group.
- Peter Hesler, (2006) *River Town, two years on the Yangtze*, Harper Collins
- Peter Coates, (2013). *A Story of Six Rivers, History, Culture & Ecology*, Reaction Books
- Richard Lewontin, (2002). *The Triple Helix*, Harvard University Press

- Nina Herlina Lubis(2011).*Sejarah Kebudayaan Sunda*. Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia
- Saptono Istiawan.(2016). *Ruang Artistik dengan Pencahayaan* Penerbit Griya Kreasi
- Simon Winchester, (2004).*The River at The Center of the World. A Journey up the Yangtze and back in the Chinese Time*, Henry Hold & Co.
- S.T.A. Picket,M.L. Cadenasso .Brian McGrath.(2013). *Resilience on Ecology and urban design* Springer
- Sudarsono Katam, (2014). *TJITAROEMPLEIN*, Penerbit Kiblat
- Victor Mallet.(2017). *River of Live river of Death: The Ganges India 's Future*, Oxford Univ.Press
- William G. Bruegemann Brooks/Cole.(2017).*The Practice of Macro Social Work*, USA U.N.B.